

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS PEKERJAAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN
SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH 4 KANDANGSAPI
TAHUN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

INDAH TRI SUBEKTI

A510120032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS PEKERJAAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN
SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH 4 KANDANGSAPI
TAHUN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

INDAH TRI SUBEKTI

A510120032

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Saring Marsudi, SH., M.Pd

NIP. 130888669

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS PEKERJAAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN
SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH 4 KANDANGSAPI
TAHUN 2015/2016**

OLEH:

INDAH TRI SUBEKTI

A510120032

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jum'at, 1 April 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Saring Marsudi, SH., M.Pd (.....)
2. Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si (.....)
3. Dra. Risminawati, M.Pd (.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko P.

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Maret 2016

Penulis



INDAH TRI SUBEKTI

A5101020032

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS PEKERJAAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKn
SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH 4 KANDANGSAPI
TAHUN 2015/2016**

Abstrak

Lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah berperan penting dalam mencapai suatu prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 KandangSapi, (2) pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 KandangSapi, (3) pengaruh tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 KandangSapi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan mencari besarnya sumbangan yang diberikan. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,240 > 2,048$) dan $q\text{-value} < 0,05$ ($0,003 < 0,05$). Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,323 > 2,048$) dan $q\text{-value} < 0,05$ ($0,028 < 0,05$). Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,015 > 3,32$) dan $q\text{-value} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien regresi tingkat pendidikan orang tua sebesar 1,369 lebih besar dari nilai koefisien regresi jenis pekerjaan orang tua sebesar 0,836. Sehingga kesimpulan penelitian ini adalah (1) tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 KandangSapi, (2) tingkat pendidikan orang tua berpengaruh lebih dominan dibanding jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 KandangSapi.

Kata Kunci: *tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, prestasi belajar*

Abstracts

The family environment and the school environment plays an important role in achieving a feat. This study aims to determine: (1) the effect of parental education on learning achievement in the subjects Civics grade II SD Muhammadiyah 4 KandangSapi, (2) the influence of the work of parents to the student achievement in the subjects Civics second grade students of SD Muhammadiyah 4 KandangSapi, (3) the effect of educational level and occupation of parents of students learning achievement Civics class II SD Muhammadiyah 4 KandangSapi. This type of research is quantitative research. Data collection techniques used were documentation and interviews. Techniques digunkan prerequisite test is a test of normality and linearity. The analysis technique used is multiple regression analysis, t-test, f, and look for the amount of donations given. From the calculation results obtained $t_{table} > t_{table}$ ($3.240 > 2.048$) and $q\text{-value} < 0.05$ ($0.003 < 0.05$). From the calculation results obtained $t_{table} > t_{table}$ ($2.323 > 2.048$) and $q\text{-value} < 0.05$ ($0.028 < 0.05$). From the calculations, the $F_{count} > F_{table}$ ($27.015 > 3.32$) and $q\text{-value} < 0.05$ ($0.000 < 0.05$). From the calculation of regression coefficients of parental education level of 1.369 is greater than the value of the regression coefficient kind of work the parents of 0,836. So that the conclusions of this study are (1) the level of education and occupation of parents has a significant influence on learning achievement Civics grade II SD Muhammadiyah 4 KandangSapi, (2) the level of parental education affects more dominant than the kind of work the parents to the student achievement Civics grade II SD Muhammadiyah 4 KandangSapi.

Keywords: *level of education, type of employment, academic achievement*

1. PENDAHULUAN

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa,

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu upaya untuk mengembangkan potensi yaitu melalui pendidikan. Sekolah Dasar merupakan pendidikan formal bagi siswa yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sekolah Dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006).

Untuk mengetahui keberhasilan tujuan pada pendidikan SD, dapat dilihat melalui beberapa hal salah satunya yaitu prestasi belajar siswa. Di dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah, prestasi adalah alat ukur untuk mengukur hasil pembelajaran yang diperoleh siswa. Prestasi belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda. Muhibbin Syah (2010:129) menyatakan bahwa, “Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yang berupa aspek fisiologis dan aspek psikologis, dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yang berupa kondisi lingkungan di sekitar siswa baik lingkungan sosial, nonsosial, maupun pendekatan belajar”.

Salah satu faktor lingkungan sosial yaitu orang tua dan keluarga. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa melalui keluarga (Fuad Ihsan, 2010:57). Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi anak, karena pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga kemudian lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah dipercaya oleh orang tua untuk mendidik anak-anaknya dengan jangka waktu yang lama. Setiap orang tua menginginkan anak-anaknya berprestasi, sehingga menyerahkan tugas dan beban pendidikan ke sekolah yang diyakini mampu mendidik dan membimbing dalam berprestasi. Menurut Djuju Sudjana dalam Mahmud (2013:148), peran keluarga meliputi peranan keluarga sebagai pendidik dan peran keluarga sebagai da'i. Orang tua di rumah juga berkewajiban mendidik dan membimbing anaknya dalam pendidikan, selain itu orang tua juga harus memperhatikan pertumbuhan anak di sekolah.

Menurut Cahyono dalam Arya Dwiandana Putri dan Nyoman Djinar Setiawina (2013:175), tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan dan jenis pekerjaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan. Tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan seseorang akan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin tinggi jenis pekerjaan yang dilakukan dan semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh. Semakin rendah tingkat pendidikan, maka semakin rendah jenis pekerjaan yang dilakukan dan semakin rendah pula pendapatan yang diperoleh. Orang tua yang memiliki pendapatan tinggi mampu memfasilitasi anak untuk berprestasi, misalnya anak diikutkan les di luar sekolah, dibelikan buku pendamping selain buku dari sekolah, dll. Orang tua yang memiliki pendapatan rendah hanya mengandalkan fasilitas dari sekolah yaitu hanya mengikuti jam pelajaran di sekolah dan menggunakan buku dari sekolah.

SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi merupakan Sekolah Dasar yang berbasis keislaman dengan memiliki visi “Mewujudkan sekolah yang unggul, berprestasi dan diminati masyarakat, menghasilkan insan berbudi pekerti luhur, mampu menjadi panutan masyarakat”. Untuk mewujudkan sekolah yang berprestasi maka diperlukan campur tangan orang tua untuk mendidik anaknya menjadi siswa yang berprestasi. Sedangkan untuk menghasilkan insan berbudi luhur maka diperlukan adanya penanaman nilai-nilai Pancasila yang dipelajari dalam mata pelajaran PKn.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *expo facto*. Sampel penelitian siswa kelas II berjumlah 30 yang diambil dari masing-masing kelas sebanyak 10 siswa dari SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Desember 2015 sampai Januari 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data meliputi uji prasarat dan uji analisis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model persamaan linear yang diperoleh cocok atau tidak. Uji analisis yang digunakan adalah uji regresi berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi, dan mencari besarnya sumbangan yang diberikan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebagai persyaratan uji analisis data dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal. Kriteria dari uji normalitas adalah data berdistribusi normal $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil perhitungan lebih lengkap dengan program SPSS disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Uji Normalitas

Variabel	n	Harga Lilliefors		Sig.	Keterangan
		L_{hitung}	L_{tabel}		
Tingkat Pendidikan Orang Tua	30	0,143	0,161	0,122	Normal
Jenis Pekerjaan Orang Tua	30	0,153	0,161	0,072	Normal
Prestasi Belajar Pkn	30	0,158	0,161	0,063	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal.

Tabel Hasil Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Harga F		Sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1Y	2,207	$F_{0,05; 5,23} = 2,64$	0,088	Linear
X_2Y	0,726	$F_{0,05; 7,21} = 2,49$	0,652	Linear

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian dinyatakan berdistribusi linear.

Setelah data memenuhi uji prasarat maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda. Analisis berganda digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Adapun hasil regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 17 sebagai berikut:

Tabel Ringkasan Hasil Uji Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
Konstanta	66,644	40,801	0,000
Tingkat pendidikan orang tua	1,369	3,240	0,003
Jenis pekerjaan orang tua	0,836	2,323	0,028
$F_{hitung} = 27,015$			
$R^2 = 0,667$			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear ganda sebagai berikut:

$$Y = 66,644 + 1,369X_1 + 0,836X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- 3.1 $a = 66,644$, merupakan nilai konstanta yang menyatakan bahwa jika prestasi belajar dan tingkat pendidikan orang tua konstan (tidak mengalami perubahan) maka prestasi belajar siswa sebesar 66,644
- 3.2 $b_1 = 1,369$, merupakan nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1) yang menyatakan bahwa jika nilai tingkat pendidikan orang tua bertambah 1 poin, maka prestasi belajar PKn akan mengalami kenaikan sebesar 1,369 dengan catatan tidak ada penambahan pada nilai jenis pekerjaan orang tua.
- 3.4 $b_2 = 0,836$, merupakan nilai koefisien regresi variabel jenis pekerjaan orang tua (X_2) yang menyatakan bahwa jika nilai jenis pekerjaan orang tua bertambah 1 poin, maka prestasi belajar PKn akan mengalami kenaikan sebesar 0,836 dengan catatan tidak ada penambahan pada nilai tingkat pendidikan orang tua.

Hasil analisis data penelitian menggunakan regresi ganda diperoleh persamaan regresi ganda $Y = 66,644 + 1,369X_1 + 0,836X_2$. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi tingkat pendidikan orang tua (X_1) lebih besar daripada nilai koefisien regresi jenis pekerjaan orang tua, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua lebih besar mempengaruhi prestasi belajar PKn daripada jenis pekerjaan orang tua.

Hasil penelitian diperoleh nilai konstanta sebesar 66,644, hal ini menunjukkan bahwa nilai konstanta positif, artinya jika nilai tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua konstan (nol), maka prestasi belajar PKn siswa akan sebesar 66,644.

Pada variabel tingkat pendidikan orang tua diperoleh nilai t_{hitung} 3,240 sebesar dan nilai signifikansi 0,003, hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar PKn.

Pada variabel jenis pekerjaan orang tua diperoleh t_{hitung} sebesar 2,323 dan nilai signifikansi sebesar 0,028, hal ini menunjukkan bahwa variabel jenis pekerjaan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar PKn.

Hasil uji R^2 diperoleh R Square sebesar 0,667, artinya prestasi belajar PKn siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 Kandangapi Tahun 2015/2016 dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua sebesar 66,7%

Variabel tingkat pendidikan orang tua memberi sumbangan relative 60% dan sumbangan efektif sebesar 40,02%, sedangkan variabel jenis pekerjaan orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 40% dan sumbangan efektif sebesar 26,68%.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 4.1 Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi Tahun 2015/2016, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,240 > 2,048$) dan $q\text{-value} < 0,05$ ($0,003 < 0,05$).
- 4.2 Jenis pekerjaan orang tua berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi Tahun 2015/2016, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,323 > 2,048$) dan $q\text{-value} < 0,05$ ($0,028 < 0,05$).
- 4.3 Tingkat pendidikan lebih dominan dibanding jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi Tahun 2015/2016, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya koefisien regresi tingkat pendidikan orang tua sebesar 1,369 lebih besar dari nilai koefisien regresi jenis pekerjaan orang tua sebesar 0,836.

5 DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas

Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA

Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademi Permata

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya